

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE

KELUARAN (OUTPUT) TA 2023

Kementerian/ Lembaga	:	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I/ Satker	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/ Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri
Program	:	Program Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	1. Terwujudnya Tata Kelola Kementerian yang Efektif dan Efisien 2. Meningkatnya Penggunaan Produk dan Industri Halal Dalam Negeri 3. Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Andal dan Efektivitas Publikasi Kinerja Industri 4. Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian 5. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik
Kegiatan	:	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerjaPenguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 2. Memperkuat Sistem Informasi Terintegrasi, Kerjasama dan Layanan Publik 3. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi 4. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
Klasifikasi Rincian Output	:	6042.EBC - Layanan Manajemen SDM Internal
Indikator KRO	:	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya
Rincian Output	:	6042.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan
Indikator RO	:	Jumlah pegawai yang ditingkatkan kompetensinya
Volume RO	:	67
Satuan RO	:	Orang

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

BSPJI Samarinda sebagai bagian dari unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan administrasi teknis dan umum yang mendukung tupoksinya sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Adapun untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diperlukan dukungan SDM yang kompeten yang kompetensinya sesuai dengan prasyarat di dalam ISO 9001 : 2018 untuk SDM yang terkait dengan sistem manajemen mutu pelayanan Balai secara umum,

ISO/ IEC 17025 : 2005 untuk SDM yang terkait dengan laboratorium pengujian, ISO 17075 : 2000 untuk SDM yang terkait dengan lembaga sertifikasi produk, dan ISO 37001 : 2016 untuk seluruh SDM Balai terkait dengan manajemen anti suap dalam setiap lini proses bisnis Balai. BSPJI Samarinda setiap tahunnya mengupayakan agar seluruh SDM yang mendukung keempat lembaga ini terus mengembangkan kompetensinya.

2. Gambaran Umum Singkat

Kelembagaan didefinisikan sebagai hubungan kerja yang sistematis, teratur dan saling mendukung di antara beberapa lembaga, baik sejenis maupun tidak sejenis dan terikat dengan seperangkat nilai - nilai dan norma - norma dalam rangka pemenuhan tujuan yang telah disepakati bersama. Pemahaman mengenai 'pengembangan kelembagaan' yaitu seperangkat metoda, strategi, dan cara untuk memulihkan, memperbaiki, dan meningkatkan sinkronisasi hubungan kerja dalam kelembagaan, sehingga kinerja dan capaian yang dihasilkan mampu meningkat. Salah satu strategi yang dipilih oleh BSPJI Samarinda dalam mengembangkan keempat lembaga yang dimilikinya adalah mengembangkan kompetensi SDM yang mendukung aktivitas keempat lembaga tersebut.

Untuk mencapai target output dari Rincian Output ini, BSPJI Samarinda melaksanakan satu komponen kegiatan dan tiga sub komponen kegiatan, yaitu

a. Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM

- **Peningkatan Kompetensi SDM Balai**

Perubahan lingkungan eksternal yang begitu cepat menuntut penyesuaian terhadap kompetensi SDM Balai. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas SDM Balai untuk menghadapi tantangan tersebut, sehingga peningkatan kualitas layanan serta kepuasan optimal para pemangku kepentingan dapat dicapai.

Kegiatan pelatihan pada bagian rencana anggaran ini adalah pelatihan menggunakan jasa pihak eksternal yang dilakukan di luar lingkungan Balai. Adapun program pelatihan yang dianggarkan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Pelatihan Pengembangan Kompetensi SDM TA. 2023

No	Nama Diklat	Jumlah Peserta
1.	Manajemen Kinerja	2 org
2.	HACCP	2 org
3.	Analisa Nitrat Metode residu cadmium	2 org
4.	Analisa Sianida	2 org
5.	Manajemen Risiko	2 org

b. *In House Training*

Peningkatan kualitas SDM Balai mutlak diperlukan untuk menghadapi tantangan perkembangan pelayanan dan kebutuhan industri di masa depan. Kegiatan pelatihan pada bagian rencana anggaran ini adalah pelatihan menggunakan jasa narasumber baik internal maupun eksternal yang dilakukan di dalam lingkungan Balai.

c. Peningkatan Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Tersedianya sumber daya manusia yang handal merupakan modal utama bagi setiap organisasi. Oleh karena itu, organisasi perlu membina dan menciptakan pemimpin-pemimpin terbaik yang diharapkan akan mampu membawa organisasi untuk bersaing menuju keberhasilan. Dalam rangka menciptakan kualitas mental kepemimpinan yang tangguh dan untuk memelihara kerjasama, kekompakan, dan sinergi di jajaran pegawai BSPJI Samarinda , maka kegiatan pengembangan SDM yang dinamis dan interaktif akan dilakukan secara berkala.

B. Penerima Manfaat

Industri, internal Balai, dan masyarakat umum.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Swakelola

2. Tahapan Pelaksanaan dan Waktu Pelaksanaan

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Komponen Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM												
a. Peningkatan Kompetensi SDM Balai												
b. <i>In House Training</i>												
c. Peningkatan Potensi SDM												

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Seluruh kegiatan dalam Rincian Output Layanan Pendidikan dan Pelatihan akan dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Desember 2023.

E. Biaya yang Diperlukan

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan Layanan Pendidikan dan Pelatihan sebesar Rp. 473.356.000 (Empat ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus lima puluh enam ribu rupiah). Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Samarinda, September 2022
Kepala BSPJI Samarinda



Dr. Sidik Herman, S.Sn., M.M
NIP. 197609092005021001